

Abstrak

Pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas masyarakat. Pendidikan dapat berjalan secara efisien dan efektif jika sarana dan prasarana penunjang pendidikan dapat berfungsi dengan baik. Sekolah merupakan wujud sarana dan prasarana pendidikan. Gedung sekolah yang menjadi tempat dilaksanakannya mayoritas kegiatan pendidikan di sekolah, harus dijaga kualitasnya dengan menerapkan manajemen pemeliharaan yang sesuai dengan standar.

Tujuan dari penelitian ini, yakni untuk mengetahui pihak yang terlibat, mekanisme, dan kendala yang dihadapi pada manajemen pemeliharaan gedung SD Negeri 027143 Binjai. Metode penelitian yang digunakan, yakni studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur menggunakan data dari buku, peraturan, dan sejenisnya terkait manajemen pemeliharaan gedung sekolah. Studi lapangan menggunakan data yang diperoleh dengan mengamati langsung dan mewawancarai pihak yang terlibat pada manajemen pemeliharaan gedung SD Negeri 027143 Binjai. Penelitian ini menemukan bahwa pihak yang terlibat pada manajemen pemeliharaan gedung SD Negeri 027143 Binjai terdiri dari pihak internal sekolah dan tenaga profesional yang disewa jasanya ketika pihak internal sekolah tidak mampu melakukan pemeliharaan di bagian tertentu. SD Negeri 027143 Binjai rutin melakukan pemeliharaan ringan terhadap gedungnya, meliputi pengecatan ulang, perbaikan daun jendela, dan sebagainya, sedangkan pemeliharaan berat masih sulit direalisasikan. Kendala yang dihadapi SD Negeri 027143 Binjai dalam pemeliharaan gedungnya, yakni dana BOS yang tidak dapat dialokasikan pada pemeliharaan berat dan diprioritaskan untuk kebutuhan sekolah lainnya.

Kata kunci: Manajemen, Pemeliharaan, Sekolah, SD Negeri 027143 Binjai.

Abstract

Education is an important aspect in improving the quality of society. Education can run efficiently and effectively if the facilities and infrastructure supporting education can function properly. Schools are a form of educational facilities and infrastructure. The quality of the school building, which is the place where the majority of educational activities are carried out in schools, must be maintained by implementing standard maintenance management.

The purpose of this research is to find out the parties involved, the mechanisms, and the obstacles faced in the management of building maintenance at SD Negeri 027143 Binjai. The research methods used are literature studies and field studies. The literature study uses data from books, regulations, and the like regarding school building maintenance management. The field study uses data obtained by observing directly and interviewing parties involved in the maintenance management of the SD Negeri 027143 Binjai building. This study found that the parties involved in the management of the maintenance of the SD Negeri 027143 Binjai building consisted of internal school parties and professionals who were hired for their services when the school's internal parties were unable to carry out maintenance in certain parts. SD Negeri 027143 Binjai routinely performs light maintenance on its building, including repainting, repairing shutters, and so on, while heavy maintenance is still difficult to implement. Obstacles faced by SD Negeri 027143 Binjai in maintaining its building, namely BOS funds that cannot be allocated for heavy maintenance and are prioritized for other school needs.

Keywords: Management, Maintenance, School, SD Negeri 027143 Binjai.